

**PROSPEK****Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi
UNIVERSITAS SILIWANGI Vol.2 No.2 (171-180)****PENGARUH POTENSI DIRI, PRESTASI BELAJAR, PENDAPATAN ORANG TUA,
PERENCANAAN KARIR DAN TEMAN SEBAYA TERHADAP MINAT MELANJUTKAN
PENDIDIKAN
KE PERGURUAN TINGGI SISWA
SMA S AL ISTIQAMAH****Reski Putri Deli¹, Yola Malinda², Jimi Ronald³**

Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Sumatera Barat

reskiputrid@gmail.com¹; yolamalinda@gmail.com²; jimironald@yahoo.com³**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Pengaruh Potensi Diri, Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Perencanaan Karir, dan Teman Sebaya Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi di SMA Al Istiqamah. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII yang berjumlah 95 orang. Teknik pengambilan sampel yang diinginkan dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling* dan analisis datanya menggunakan Regresi Linier berganda dengan pengolahan data menggunakan SPSS 17.0 dan Eviews 10. Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa hasil penelitian ini adalah: 1) Potensi diri memiliki pengaruh positif ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,617 dan nilai t_{hitung} sebesar 2,724. 2) Prestasi belajar berpengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,764 dan nilai t_{hitung} 3,651. 3) Pendapatan orang tua berpengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,627 dan t_{hitung} sebesar 1,982. 4) Perencanaan karir berpengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,895 dan t_{hitung} sebesar 3,150. 5) Peers berpengaruh positif yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi 0,105 dan nilai t_{hitung} 1,781. 5. Nilai F_{hitung} 89,033 > dari nilai F_{tabel} 2,54, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis diterima. Persentase pengaruh variabel sebesar 89,2%, sedangkan sisanya 10,8% dijelaskan oleh penyebab lain di luar penelitian.

Kata Kunci: Potensi Diri, Pembelajaran, Prestasi Belajar, Penghasilan Orang Tua, Perencanaan Karir, Teman Sebaya, Minat

ABSTRACT

The purpose of this study was to describe the Influence of Self Potential, Learning Achievement, Parents' Income, Career Planning, and Peers on the Interest of Continuing Education to Higher Education at Al Istiqamah High School. This type of research is associative research. This research population is all students of class XII maybe 95 people. The sampling technique desired in this study is stratified Random Sampling and data analysis using multiple Linear Regression with data processing using SPSS 17.0 and Eviews 10. Based on the research results it can prove that the results of this study are: 1) Self-potential has a positive effect shown by the regression coefficient value is 0.617 and the tcount value is 2.724. 2) Learning achievement has a positive effect as indicated by the regression coefficient value of 0.764 and the tcount value of 3.651. 3) Parents' income has a positive

effect as indicated by the regression coefficient value of 0.627 and *t*count of 1.982. 4) Career planning has a positive effect as indicated by the regression coefficient value of 0.895 and the *t*count of 3.150. 5) Peers have a positive effect as indicated by the regression coefficient value of 0.105 and the *t*count value of 1.781. 5. The value of *F*count is 89,033 > from the *F*table value of 2.54, so that the null hypothesis is rejected and the hypothesis is accepted. The percentage effect of the variable is 89.2%, while the remaining 10.8% is explained by other causes outside the research.

Keywords: *Self Potensial, Learning, Learning Achievement, Parents' Income, Career Planning, and Peers on the Interest of Continuing Education to Higher Education*

PENDAHULUAN

Minat untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi perlu ditanamkan pada diri peserta didik. Peserta didik yang mempunyai rasa motivasi dan ketertarikan untuk mengenyam pendidikan lebih giat, sehingga dapat bersaing tidak hanya dengan sesama peserta didik, namun juga dapat bersaing dengan para pencari kerja sebagai tujuan akhir. Dalam penelitian ini SMA Al Istiqomah dijadikan sebagai tempat penelitian, yang merupakan SMA yang terletak di pusat ibu kota Kabupaten Pasaman Barat yakni di sekitar wilayah Simpang IV. Dari 11 SMA Negeri dan 2 SMA Swasta di Kabupaten Pasaman Barat, SMA Al Istiqomah memiliki rata-rata nilai ujian nasional yaitu 46,49 dan menempati posisi ke-12 pada tahun 2018/2019. Persentase jumlah siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi mengalami penurunan dari tahun ke tahun, dimana pada tahun 2017 hanya 71,64% orang siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi, 16,42% siswa memilih untuk bekerja, selebihnya 11, 94% tidak ada keterangan. Pada tahun 2018 hanya 70% siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi, 21,4% siswa memilih untuk bekerja, selebihnya 8,6% siswa tidak ada keterangan. Pada tahun 2019 hanya 64,28% siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi, 12,86% siswa memilih untuk bekerja, selebihnya 22,86% siswa tidak ada keterangan. Diduga penurunan jumlah lulusan yang melanjutkan ke perguruan tinggi disebabkan oleh faktor potensi diri yang rendah, prestasi belajar yang masih rendah, Pendapatan Orang Tua rendah, perencanaan karir yang kurang matang, dan lingkungan teman sebaya yang kurang baik. Faktor pertama yang mempengaruhi minat melanjutkan ke Perguruan tinggi adalah potensi diri siswa. Potensi diri dalam diri siswa diduga menjadi salah satu faktor yang membuat siswa SMA Al Istiqomah berminat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hasil penelitian Indriyanti & Ivada (2013) menyebutkan bahwa faktor yang paling besar mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa yaitu faktor potensi diri. Faktor kedua yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu prestasi belajar siswa. Prestasi belajar terlihat dari hasil studi yang berupa nilai-nilai pelajaran yang tercermin dalam rata-rata nilai rapor. Tinggi rendahnya prestasi belajar yang dapat diraih siswa dapat berpengaruh terhadap kepercayaan diri, harapan dan cita-cita. Prestasi belajar yang diperoleh siswa akan dapat mempengaruhi minat suatu objek yang di antaranya berpengaruh terhadap minat melanjutkan ke perguruan tinggi. Faktor ketiga yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu pendapatan orang tua. Menurut Nasution (2010:31) menyatakan bahwa "pendidikan membutuhkan materi atau uang, tidak hanya materi untuk sekolah, namun juga untuk buku, transportasi, pakaian, kegiatan ekstra kurikuler, dan lain-lain".

Hambatan karena kondisi sosial ekonomi orang tua akan menimbulkan masalah bagi orang tua peserta didik untuk menentukan pilihan terhadap studi anak-anaknya di waktu mendatang. Faktor keempat yang mempengaruhi minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah perencanaan karir. Menurut teori Dillard (Adiputra, 2015:46) perencanaan karir yaitu proses yang dilaksanakan oleh individu untuk pencapaian tujuan karir individu tersebut, ditandai dengan adanya kejelasan dalam tujuan sesudah pendidikan diselesaikan, cita-cita yang jelas terhadap pekerjaan di masa depan, keinginan untuk maju dalam bidang pendidikan dan cita-cita, persepsi yang realistis terhadap diri individu dan lingkungan, kemampuan mengklasifikasikan pekerjaan yang diminati, penghargaan yang positif yang diberikan terhadap pekerjaan dan nilai-nilai, Prestasi Belajar dalam proses pengambilan keputusan, kematangan dalam hal keputusan dan cara-cara realistis yang ditunjukkan dalam mencapai cita-cita pekerjaan. Faktor kelima yang mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah teman sebaya. Teman sebaya merupakan faktor *eksternal* yang dapat mempengaruhi minat peserta didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Menurut teori (Soeroso, 2008:87) mengatakan bahwa teman sebaya adalah anggota dari kelompok sosial yang terdiri dari orang-orang yang memiliki usia yang sama, baik anak-anak, orang dewasa, orang tua maupun yang termasuk kedalam lanjut usia. Mereka mempunyai kesamaan dalam bertindak, dalam berpikir, dan juga angan-angan. Mereka disatukan dalam kesamaan-kesamaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Lisa Anugrah (2016) Pengaruh Motivasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Padang. Penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lisa Anugrah (2016) Pengaruh Motivasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Minat Siswa Melanjutkan Studi ke Perguruan Tinggi pada Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Padang. Dimana perbedaannya terdapat pada beberapa variabel yang tidak diteliti oleh Liza Anugrah, seperti variabel potensi diri, prestasi belajar, perencanaan karir. Tujuan penelitian ini adalah melihat pengaruh Potensi diri, Prestasi Belajar, Pendapatan Orang Tua, perencanaan karir dan lingkungan teman sebaya secara bersama-sama (simultan) terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA Al Istiqomah

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua siswa-siswi kelas XII SMA Al Istiqomah yang berjumlah 95 orang. Teknik pengambilan sampel yang diinginkan dalam penelitian ini adalah *Stratified Random Sampling*, dengan jumlah sampel sebanyak 60 siswa kelas XII SMA Al Istiqomah. Penelitian termasuk pada penelitian asosiatif. Arikunto (2010:139) mengemukakan bahwa penelitian asosiatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan menemukan ada atau tidaknya pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN**1. Pengaruh Potensi diri terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada Siswa Kelas XII SMA S AL Istiqamah**

Berdasarkan Hasil TCR untuk variable Potensi diri, rata-rata skor jawaban responden untuk variabel potensi diri adalah 3,59 dengan tingkat capaian responden sebesar 71,79% dan termasuk kategori cukup baik. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa secara parsial potensi diri siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai koefisiennya sebesar 0,617. Nilai koefisien signifikan karena $t_{hitung} (2,724) > \text{nilai } t_{tabel} (1,67)$. Hipotesis nol dapat ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Artinya apabila potensi diri siswa meningkat sebesar satu satuan, maka Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah akan meningkat sebesar 0,617 satuan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa potensi diri yang baik, misalnya suka belajar dan mau melihat kekurangan dirinya, memiliki sikap yang luwes, berani melakukan perubahan untuk perbaikan, tidak mau menyalahkan orang lain maupun keadaan, memiliki sikap yang tulus bukan kelicikan, memiliki rasa tanggung jawab, menerima kritik saran dari luar, berjiwa optimis dan tidak mudah putus asa dapat meningkatkan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Begitu juga sebaliknya, apabila potensi diri kurang, maka minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi juga akan semakin berkurang. Uraian di atas didukung oleh pendapat Wiyono (2006:37) Potensi dapat diartikan sebagai kemampuan dasar dari sesuatu yang masih terpendam di dalamnya yang menunggu untuk diwujudkan menjadi sesuatu kekuatan nyata dalam diri seseorang Dengan demikian potensi manusia adalah kemampuan dasar yang dimiliki seseorang yang masih terpendam di dalam dirinya dan menunggu untuk diwujudkan menjadi sesuatu yang nyata manfaatnya dalam kehidupan dirinya. Selain itu Prihadi (2004:6) juga mengungkapkan bahwa potensi bisa disebut sebagai kekuatan, kemampuan, atau energi yang terpendam yang dimiliki seseorang dan belum dimanfaatkan secara maksimal. Potensi diri yang dimaksud disini merupakan suatu kekuatan yang masih terpendam berupa karakter, minat, bakat, fisik, kecerdasan dan nilai-nilai yang terdapat dalam diri tetapi belum dimanfaatkan dan diolah secara baik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Meillia Sarlina (2018) yang menyimpulkan bahwa potensi diri berpengaruh signifikan minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII IPS di SMA N 6 Padang. Novita Sari (2018) berdasarkan penelitiannya juga menemukan bahwa potensi diri berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA N 12 Padang.

2. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada Siswa Kelas XII SMA S AL Istiqamah

Berdasarkan Hasil uji TCR untuk variable Prestasi Belajar, prestasi belajar siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah sebesar 79,28 dan nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah nilai 84. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa secara parsial Prestasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai koefisiennya sebesar 0,764. Nilai koefisien signifikan karena $t_{hitung} (3,651) > \text{nilai } t_{tabel} (1,67)$. Hipotesis

nol dapat ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Artinya apabila Prestasi Belajar siswa meningkat sebesar satu satuan, maka Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah akan meningkat sebesar 0,764 satuan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa jika Prestasi Belajar siswa dapat terpenuhi dengan baik, maka akan membantu minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi negeri. Nasution (1998:4) menyimpulkan bahwa belajar dalam arti luas dapat diartikan sebagai suatu proses yang memungkinkan timbul atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah baru bukan disebabkan karena adanya kematangan atau disebabkan karena adanya perubahan sementara karena suatu hal. Uraian di atas didukung oleh Dalyono (2010: 55) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua macam, yaitu faktor *internal* (yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri) dan faktor *eksternal* (yang berasal dari luar diri individu itu sendiri). Adapun faktor yang termasuk ke dalam faktor internal adalah kesehatan, intelegensi dan bakat dan minat dan motivasi serta cara belajar. Sedangkan faktor-faktor yang termasuk ke dalam faktor *eksternal* adalah keluarga, sekolah dan kematangan emosional orang tua. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Meillia Sarlina (2018) yang menyimpulkan bahwa prestasi belajar berpengaruh signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII IPS di SMA N 6 Padang.

3. Pengaruh Pendapatan orang tua terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada Siswa Kelas XII SMA S AL Istiqamah

Berdasarkan Uji TCR Pendapatan orangtua, diketahui bahwa pendapatan orang tua siswa didapat rata-rata sebesar Rp. 1.908.417, nilai tengah dari pendapatan orang tua sebesar Rp. 1.825.000. Pendapatan orang tua siswa yang sering muncul adalah Rp. 2.000.000, standar deviasi pendapatan orang tua siswa adalah sebesar Rp. 515.094,60, pendapatan orang tua siswa terendah adalah 1.000.000 dan pendapatan orang tua siswa tertinggi adalah 3.150.000. Kelas interval tertinggi yaitu berada pada pendapatan orang tua antara Rp. 1.650.000 – 2.200.000 yaitu sebanyak 26 orang atau 43,33%, sedangkan kelas interval terendah yaitu berada pada pendapatan orang tua antara 500.000 – 1.000.000 yaitu sebanyak 4 orang atau 6,67%. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa secara parsial pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai koefisiennya sebesar 0,617. Nilai koefisien signifikan karena $t_{hitung} (1,982) > \text{nilai } t_{tabel} (1,67)$. Hipotesis nol dapat ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Artinya apabila perencanaan karir siswa meningkat sebesar satu satuan, maka Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah akan meningkat sebesar 0,617 satuan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik pendapatan dari orang tua siswa maka akan semakin meningkat minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bagi siswa. Uraian tersebut didukung oleh Nasution (2010: 31) menyatakan bahwa pendidikan memerlukan uang, tidak hanya untuk uang sekolah, namun juga untuk pakaian, transport, kegiatan ekstrakurikuler, buku, dan lain-lain. Masalah kondisi keuangan orang tua akhirnya akan menimbulkan problem bagi orang tua untuk menentukan alternatif pilihan terhadap kelanjutan studi anak. Masalah-masalah yang dihadapi dapat berupa minimnya tingkat pendapatan yang menjadikan anak belajar seadanya dan juga berupa

rendahnya tingkat pendidikan orang tua sehingga kurang memberikan motivasi anak untuk belajar secara lebih efektif. Jadi dapat disimpulkan bahwa pendapatan orang tua sangat berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Sejalan dengan penelitian Hidayat (2016) tentang pengaruh pendapatan orang tua terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Orang tua yang memiliki pendapatan tinggi lebih dapat memberikan fasilitas yang diinginkan sehingga pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Begitu juga sebaliknya jika pendapatan orang tua rendah maka juga akan mempengaruhi minat seseorang untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Karena biaya yang dibutuhkan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi itu cukup besar.

4. Pengaruh Perencanaan Karir terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada Siswa Kelas XII SMA S AL Istiqamah

Berdasarkan Uji TCR Perencanaan Karir skor jawaban responden untuk variabel perencanaan karir adalah 3,71 dengan tingkat capaian responden sebesar 74,38% dan termasuk kategori cukup. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa secara parsial pendapatan orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa nilai koefisiennya sebesar 0,895. Nilai koefisien signifikan karena $t_{hitung} (3,150) > \text{nilai } t_{tabel} (1,67)$. Hipotesis nol dapat ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Artinya apabila pendapatan orangtua siswa meningkat sebesar satu satuan, maka Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah akan meningkat sebesar 0,895 satuan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik perencanaan karir siswa maka akan semakin meningkat minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bagi siswa.

5. Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada Siswa Kelas XII SMA S AL Istiqamah

Berdasarkan Uji TCR Teman Sebaya, diketahui rata-rata skor jawaban responden untuk variabel teman sebaya adalah 3,89 dengan tingkat capaian responden sebesar 77,85% dan termasuk kategori cukup. Dapat dikatakan bahwa keadaan siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah sudah mengatur teman sebaya dengan cukup baik. Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa secara parsial teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah. Nilai koefisien signifikan karena $t_{hitung} (1,781) > \text{nilai } t_{tabel} (1,67)$. Hipotesis nol dapat ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Artinya apabila teman sebaya siswa meningkat sebesar satu satuan, maka Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah akan meningkat sebesar 0,105 satuan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik teman sebaya siswa maka akan semakin meningkat minat untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bagi siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa teman sebaya sangat berpengaruh terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi siswa.

6. Pengaruh Potensi diri, Prestasi Belajar, pendapatan orang tua, Perencanaan karir dan teman sebaya secara Simultan terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada Siswa Kelas XII SMA S AL Istiqamah

Berdasarkan pengujian hipotesis diketahui Potensi diri, Prestasi Belajar, pendapatan orang tua, Perencanaan karir dan teman sebaya secara Simultan terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada Siswa Kelas XII SMA S AL Istiqamah. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa nilai $F_{hitung} (2,553) >$ dari $F_{tabel} (2,54)$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil analisa koefisien determinasi menunjukkan nilai R_{square} sebesar 0,892. Hal ini berarti 89,2% Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah dipengaruhi variabel Potensi diri, Prestasi Belajar, pendapatan orangtua, perencanaan karir dan teman sebaya, sedangkan sisanya 10,8% dijelas oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan ke dalam penelitian ini. Minat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi adalah merupakan hal yang baik bagi siswa. Selain untuk perencanaan masa depan, siswa jugamemperoleh ilmu baru dan pengalaman baru jika melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Oleh karena itu, minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya adalah potensi diri, prestasi belajar, pendapatan orang tua, perencanaan karir, dan teman sebaya. Uraian di atas di dukung oleh pendapat Sunarto & Hartono (2002:196-198) yang mengungkapkan bahwa faktor yang dapat mempengaruhi minat diantaranya yaitu: 1) Lingkungan, diantaranya yang dapat mempengaruhi minat seseorang yaitu. 2 lingkungan rumah tangga atau keluarga, lingkungan masyarakat, dan lingkungan Teman Sebaya, 2) Sosial ekonomi, yaitu di mana Kondisi Sosial dan Ekonomi Orang Tua dan masyarakat sekitar, 3) Pandangan hidup, yaitu bagian yang dapat dibentuk dari lingkungan yang merupakan pendirian seseorang dan cita-cita. Selain itu Indriyanti (2013:9-10) juga mengatakan mengatakan bahwa ada 7 faktor yang mempengaruhi minat peserta didik melanjutkan pendidikan yaitu: 1) Faktor potensi diri (bakat), 2) Faktor ekspektif masa depan (prestasi dan karir), 3) Faktor motivasi (kepribadian), 4) Faktor cita-cita (peluang), 5) Faktor lingkungan masyarakat (faktor lingkungan sosial), 6) Faktor kondisi dan situasi (pendidikan dan pendapatan orang tua), 7) Fungsi sekolah (*institutional*).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan Potensi diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,617. Nilai koefisien ini signifikan, karena nilai $t_{hitung} 2,724$ lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,67. Artinya apabila potensi diri meningkat sebesar 1%. Maka minat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan meningkat pula sebesar 0,617 satuan. Prestasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,764. Nilai koefisien ini signifikan, karena nilai t_{hitung} sebesar 3,651 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,67. Artinya apabila Prestasi Belajar meningkat sebesar 1%. Maka minat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan meningkat pula sebesar 0,764 satuan. Pendapatan Orang Tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah yang

ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,627. Nilai koefisien ini signifikan, karena nilai thitung sebesar 1,982 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,67. Artinya apabila pendapatan meningkat sebesar 1%. Maka minat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan meningkat pula sebesar 0,627 satuan. Perencanaan karir berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,895. Nilai koefisien ini signifikan, karena nilai thitung sebesar 3,150 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,67. Artinya apabila perencanaan karir meningkat sebesar 1%. Maka minat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan meningkat pula sebesar 0,895 satuan. Teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah yang ditunjukkan oleh nilai koefisien regresi sebesar 0,105. Nilai koefisien ini signifikan, karena nilai thitung sebesar 1,781 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,67. Artinya apabila teman sebaya meningkat sebesar 1%. Maka minat dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi akan meningkat pula sebesar 0,105 satuan. Potensi diri, Prestasi Belajar, pendapatan orang tua, perencanaan karir, dan teman sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} regresi Potensi diri, Prestasi Belajar, dan perencanaan karir terhadap prestasi belajar sebesar 89,033 > dari nilai F_{tabel} 2,54, sehingga hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. Persentase pengaruh variabel Potensi diri, Prestasi Belajar, pendapatan orang tua, perencanaan karir, dan teman sebaya terhadap Minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi pada siswa kelas XII SMA S AL Istiqamah yaitu sebesar 89,2%, sedangkan sisanya 10,8% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang ada di luar penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, S. (2015). Penggunaan Teknik Modeling Terhadap. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(1), 45–56.
- Amelia, M. (2016). Pengaruh Adversity Quotient, Iklim Kelas, dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI IS SMA Negeri Di Kabupaten Tanah Datar. *Economica Journal*, 4(1).
- Areva, D. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Motivasi Orang Tua Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Pedagang Toko/Kios Di Pasar Raya Kota Padang. *Jurnal Economica*. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22202/economica.2015.v4.i1.270>
- Cendiana, B. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pemberian Hukuman, dan Motivasi Belajar terhadap Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII di SMP N 3 Pulau Punjung. *Jurnal Economica*, 6(1).
- Esti, S. R. (2012). Hubungan Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Prestasi Belajar siswa dengan Minat Melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi pada Siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kalasan tahun Ajaran 2011/2012. <https://doi.org/http://journal.uny.ac.id/index.php/jkpai/article/view/878>
- Fitriani, K. (2014). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Lingkungan Sekolah Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa

- Indriyanti, N., & Ivada, E. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Akuntansi SMK Negeri 6 Surakarta Tahun 2013. *Jupe UNS*, 1(2).
- Kharisma, N., & Latifah, L. (2013). Pengaruh Motivasi, Prestasi Belajar, Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Pada Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian AKuntansi Di SMK Negeri Se Kota Semarang Tahun Ajaran 2014/2015. *Economic Education Analysis Journal*, 2(1), 18–23.
- Nasution, S. (2010). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prihadi, E. K. (2004). *My Potensi*. Jakarta: Elek Media Komputindo.
- Soeroso, A. (2008). *Sosiologi 1 SMA Kelas X*. Bogor: Quadra.
- Sunarto, & Hartono. (2002). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wiyono, S. (2006). *Managemen Potensi Diri*. Jakarta: Grasindo.